

Hubungan Antara Beban dan Kualitas Hidup *Caregiver* Pasien Stroke Hemoragik

Ida Laelatur Rohmah¹, Dimas Ria Angga Pribadi^{2*}

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: dra632@ums.ac.id^{2*}

Abstrak

Stroke hemoragik merupakan pecahnya pembuluh darah ke otak yang disebabkan oleh penyumbatan aliran darah ke otak. Hal ini, menjadi salah satu penyebab kematian terbanyak di dunia dan menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia sebesar 19,42%. Pasien stroke hemoragik seringkali mengalami keterbatasan dalam aktivitas sehari-hari sehingga memerlukan bantuan caregiver. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara caregiver burden dan kualitas hidup caregiver pasien stroke hemoragik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif cross sectional pada 152 responden yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, menggunakan kuesioner ZBI untuk mengukur caregiver burden dan WHOQOL untuk mengukur kualitas hidup, yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS 30. Hasil uji statistik menggunakan spearman rank menunjukkan nilai p-value 0,001 (<0,05) dengan koefisien korelasi -0.839. Berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara caregiver burden dan kualitas hidup caregiver pasien stroke hemoragik. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi intervensi kesehatan yang dapat mendukung caregiver dan meningkatkan kualitas hidup mereka, sehingga berdampak positif pada perawatan pasien stroke.

Keywords: *Caregiver burden, Kualitas hidup, Stroke hemoragik*

PENDAHULUAN

Stroke adalah kondisi dimana aliran darah yang menuju otak mengalami gangguan yang mengakibatkan penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah (Astannudinsyah et al., 2020). Stroke hemoragik merupakan kondisi di mana aliran darah ke otak terhambat yang mengakibatkan pecahnya pembuluh darah di otak (Made et al., 2022). Hal ini dapat menyebabkan disabilitas dan kematian pada banyak pasien yang mengalami stroke.

World Stroke Organization (WSO) pada 2023 melaporkan bahwa 1 dari 4 orang di dunia berisiko stroke seumur hidup, dengan 13,7 juta kasus baru dan 6,5 juta kematian per tahun. Sementara

prevalensi stroke di Indonesia, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, tercatat sebesar 8,3 per 1.000 penduduk. Data Riskesdas (2023) mencatat 88.180 kasus stroke di Jawa Tengah, sementara di RSUD Dr. Moewardi Surakarta terjadi peningkatan drastis kasus stroke hemoragik dari 420 kasus pada tahun 2021 menjadi 1.023 kasus pada tahun 2024.

Pasien stroke hemoragik seringkali mengalami kelemahan atau kelumpuhan, yang mengharuskan mereka bergantung pada *caregiver* untuk dukungan dalam aktivitas sehari-hari (Ifejika et al., 2025; T. A. R. K. Putri et al., 2022; Rehman et al., 2025; Saputri, 2022). Kondisi ini menuntut perawatan jangka panjang yang intensif,

sehingga peran pengasuh dalam proses pemulihan pasien sangat penting, karena mereka memberikan dukungan fisik, emosional, dan sosial yang dibutuhkan (Neethu & Vayalil, 2025; Premnazeer et al., 2025). Namun, tanggung jawab ini tidak hanya menuntut waktu dan tenaga, tetapi juga dapat menimbulkan beban psikologis dan fisik yang signifikan bagi *caregiver*.

Beban yang dirasakan oleh *caregiver*, yang dikenal dengan istilah *caregiver burden*, dapat mencakup stres, kelelahan, dan tekanan emosional (Abdul Bari Nasar et al., 2025). Beban yang tinggi dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik *caregiver*, serta menurunkan kualitas hidup secara keseluruhan (A. Putri & Darussalam, 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *caregiver* dengan beban yang berat cenderung mengalami penurunan kualitas hidup, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan perawatan yang optimal kepada pasien (Zhou et al., 2025).

Meskipun beberapa penelitian telah meneliti beban *caregiver* pasien stroke, studi khusus pada *caregiver* pasien stroke hemoragik di Indonesia, terutama di Jawa Tengah, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat beban yang dialami oleh *caregiver* pasien stroke hemoragik dan bagaimana beban tersebut berhubungan dengan kualitas hidup mereka. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat dikembangkan intervensi yang tepat untuk mendukung *caregiver* dalam menjalankan perannya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan di pelayanan poli saraf RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada bulan Mei – Juli 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah *caregiver* yang merawat penderita stroke hemoragik di pelayanan rawat jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta sebanyak 1023. Sampel dipilih secara *purposive sampling*, yaitu dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan dihitung menggunakan rumus slovin dengan menetapkan batas kesalahan 7,5%. Dari perhitungan tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 151,5 responden. Untuk memudahkan perhitungan maka sampel dibulatkan menjadi 152 responden dengan tingkat kesalahan 7,5%. Data dikumpulkan menggunakan dua jenis kuesioner penelitian, yaitu *Zarit Burden Interview* (ZBI) untuk mengukur *caregiver burden*, dengan validitas 75,7% dan reabilitas nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,837 ($Z=0,351$, $p > 0,05$) (Hanifati, Rima; Gayatri, 2024). Instrumen telah dilakukan uji ulang oleh peneliti dengan validitas dinyatakan 22 pertanyaan valid ($p < 0,05$; r hitung lebih besar dari r tabel 0,361) dan reabilitas nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,925. Serta instrumen *World Health Organization Quality Of Life-BREF* (WHOQOL-BREF) untuk mengukur kualitas hidup yang memiliki signifikan antara skor item dengan skor dimensi ($r = 0,409 - 0,850$) dan *coefficient Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 11.5, menghasilkan nilai $r = 0,8756$

(Tifani, 2015). Instrumen ini juga dilakukan uji ulang oleh peneliti dengan validitas dinyatakan 26 pertanyaan valid ($r = 0,458 - 0,906$) dan reabilitas nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,921. Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan SPSS 30 dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat menggunakan uji frekuensi, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dan uji korelasi *spearman rank*. Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat kelaikan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi pada tanggal 25 Maret 2025 dengan nomor 661 / III / HREC / 2025. Selama penelitian berlangsung peneliti menerapkan etika penelitian dengan menghargai Keputusan responden dengan menggunakan *Informed Consent*, menjaga data atau kerahasiaan responden (*Confidentiality*), dan bersikap adil pada setiap responden (*Justice*).

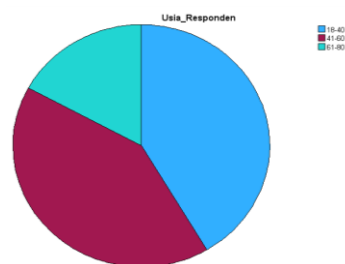
Status		
Penikahan		
- Menikah	139	91.4
- Belum Menikah	10	6.6
Menikah		
- Bercerai	3	2.0
Pekerjaan		
- PNS	11	7.2
- Karyawan	34	22.4
- Wiraswasta	20	13.2
- Buruh	23	15.1
- Ibu Rumah Tangga	53	34.9
- Lainnya	11	7.2
Pendapatan		
- <500.000	15	9.9
- 500.000-1.000.000	47	30.9
- 1.000.000-3.000.000	64	42.1
- >3.000.000	26	17.1
Lama Rawat Pasien		
- <6 bulan	11	7.2
- 6 bulan	12	7.9
- >6 bulan	129	84.9
Hubungan Dengan Pasien		
- Anak	71	46.7
- Ibu	5	3.3
- Suami	35	23.0
- Istri	32	21.1
- Menantu	6	3.9
- Mertua	1	0.7
- Saudara	2	1.3

HASIL DAN PEMBAHASAN

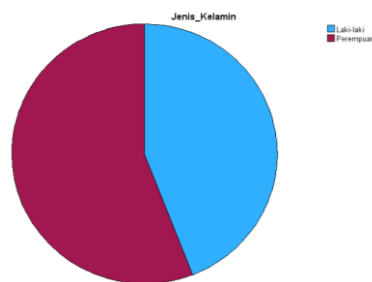
Hasil dan pembahasan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil karakteristik responden

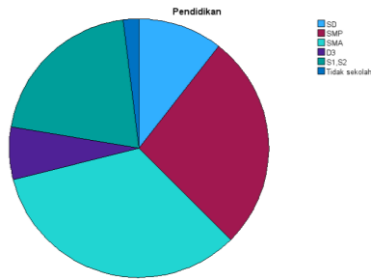
Variabel	Jumlah (n=1520)	Persentase (%)
Usia		
- 18-40	63	41.4
- 41-60	63	41.4
- 61-80	26	17.1
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	67	44.1
- Perempuan	85	55.9
Pendidikan		
- Tidak Sekolah	3	2.0
- SD	16	10.5
- SMP	41	27.0
- SMA	51	33.6
- D3	10	6.6
- Sarjana	31	20.4



Gambar 1. Distribusi variabel usia



Gambar 2. Distribusi jenis kelamin



Gambar 3. Distribusi pendidikan

Berdasarkan data, mayoritas responden berada dalam rentang usia 18-60 tahun, dengan dominasi perempuan (55.9%) dan mayoritas berpendidikan SMA (33.6%). Hal ini sejalan dengan penelitian Monica & Kaloeti (2023) yang menyatakan kelompok usia 18-60 tahun ini seringkali terlibat dalam peran sebagai *caregiver* karena memiliki kemampuan fisik dan emosional optimal yang cukup untuk menghadapi tantangan perawatan jangka panjang.

Penelitian ini menunjukkan dominasi *caregiver* perempuan (55,9%) konsisten dengan temuan de Graaff et al. (2025) dan Putri, D. E., & Riasmini (2017). Perempuan umumnya memiliki kedekatan emosional yang lebih besar dengan pasien dan memberikan perawatan yang lebih intensif, tetapi lebih rentan mengalami *caregiver burden* karena tanggung jawab ganda dalam mengurus rumah tangga dan menjaga hubungan sosial (Handayani et al., 2024).

Temuan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA (33,6%) sejalan dengan penelitian Alim et al (2023) yang mengonfirmasi hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan *caregiver burden*, dimana pendidikan tinggi meningkatkan pemahaman kesehatan, namun juga mungkin mengalami tekanan psikologis karena kekhawatiran kehilangan

kebebasan (Sugisari et al., 2025; Zhou et al., 2025). Oleh karena itu, penting bagi pihak kesehatan untuk mengembangkan program pelatihan dan dukungan yang dapat mengedukasi *caregiver* dan membantu mereka dalam peran mereka.

Tabel 2. Uji variabel *caregiver burden*

Kategori	Jumlah (n=152)	
	n	%
Sedikit atau tidak ada beban	12	7.9
Beban ringan sampai sedang	61	40.1
Beban ringan sampai berat	68	44.7
Beban berat	11	7.2
Sangat buruk	1	0.7

Berdasarkan hasil analisis, mayoritas responden mengalami *caregiver burden* pada kategori sedang sampai berat (44.7%). Hal ini menggambarkan tantangan signifikan dalam merawat stroke hemoragik (Ariska et al., 2020; Kayaalp et al., 2021). Hanya 7.2% responden mengalami beban berat, menunjukkan sebagian besar *caregiver* masih memiliki kemampuan adaptasi yang baik meskipun merasakan beban signifikan. Kondisi ini kemungkinan terkait dengan faktor pendukung seperti dukungan keluarga, akses informasi perawatan, dan kemampuan pertahanan *caregiver* (Ariska et al., 2020; Rasyida et al., 2023).

Tabel 3. Uji variabel kualitas hidup

Kategori	Jumlah (n=152)	
	n	%
Sangat buruk	1	0.7
Buruk	19	12.5
Sedang	55	36.2
Baik	74	48.7
Sangat baik	3	0.2

Mayoritas responden memiliki kualitas hidup yang baik (48.7%), mengindikasikan bahwa *caregiver* mampu mempertahankan kualitas hidupnya meskipun menghadapi beban perawatan. Namun, *caregiver burden* tetap berpotensi menurunkan kualitas hidup *caregiver* (Arnone, 2024; Kumalasari et al., 2017; Oedekoven et al., 2019). Hanya 0.7% responden yang mengalami kualitas hidup buruk, menunjukkan bahwa efektivitas intervensi dan dukungan yang tersedia.

Tabel 4. Uji normalitas data

Data	P-Value	Kesimpulan
Caregiver Burden	0.200	Normal
Kualitas Hidup	0.001	Tidak Normal

Berdasarkan uji normalitas data pada tabel 4. dapat diketahui data *caregiver burden* memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yang berarti data normal. Sedangkan nilai probabilitas data kualitas hidup lebih kecil dari 0,05 yang berarti data tidak normal. Oleh karena itu, untuk menganalisis hipotesis menggunakan uji *spearman rank*.

Tabel 5. Uji hipotesis

Variabel	Z	P-Value
Hubungan Caregiver Burden dan Kualitas Hidup	- 0.839	0.001

Hasil analisis menunjukkan hubungan signifikan ($P\text{-value} = 0,001$) antara *caregiver burden* dan kualitas hidup *caregiver* pasien stroke hemoragik dengan korelasi negatif yang sangat kuat. Hal ini berarti bahwa beban perawatan yang tinggi berhubungan langsung dengan penurunan kualitas hidup *caregiver*. Secara fisiologis,

stress yang dialami *caregiver* dapat menyebabkan masalah Kesehatan, seperti kelelahan fisik dan gangguan kesehatan mental, yang dapat berimbas pada kemampuan mereka untuk merawat pasien. Dari segi psikologis, beban ini dapat menciptakan kecemasan yang dapat menghambat interaksi social dan dukungan yang mereka terima, sehingga semakin menurunkan kualitas hidup *caregiver*. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain, yang melaporkan korelasi negatif antara beban dan kesejahteraan emosional *caregiver* pasien stroke. Dimana semakin tinggi beban perawatan, semakin rendah kualitas hidup *caregiver* (Arnone, 2024; Kumalasari et al., 2017; T. A. R. K. Putri et al., 2022; Zahra, 2021). Meskipun mayoritas responden mengalami beban sedang sampai berat namun tetap memiliki kualitas hidup yang baik, hal ini mengindikasikan adanya faktor protektif lain dan dukungan keluarga yang berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *caregiver* mempertahankan kualitas hidupnya (Lee & Jung, 2023; Liu et al., 2020; Mauliddhia et al., 2024; Wahyuningsih & Astarini, 2020; Zahra, 2021). Temuan ini menegaskan pentingnya perhatian terhadap kesejahteraan *caregiver* dalam sistem perawatan kesehatan. Perawat komunitas perlu memberikan pelatihan terkait manajemen stres dan dukungan sosial bagi *caregiver*. Dengan memberikan strategi coping yang efektif, *caregiver* dapat menjaga keseimbangan fisik dan emosional, serta meningkatkan kualitas perawatan yang mereka berikan kepada pasien stroke hemoragik. Keterlibatan keluarga sebagai

mitra dalam perawatan pasien stroke hemoragik memerlukan pendekatan holistik yang memperhatikan kesejahteraan *caregiver*. Dengan demikian, perhatian yang lebih besar kepada kondisi *caregiver* dapat meningkatkan hasil perawatan pasien secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikansi antara *caregiver burden* dan kualitas hidup *caregiver* pasien stroke hemoragik dengan korelasi negatif yang sangat kuat, semakin tinggi *caregiver burden* semakin rendah kualitas hidup *caregiver*. Implikasi dari hasil ini menekankan pentingnya perhatian terhadap kesejahteraan pengasuh dalam sistem perawatan kesehatan, serta kebutuhan untuk meningkatkan praktik keperawatan melalui pelatihan komprehensif dan strategi dukungan. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain longitudinal untuk memahami dinamika perubahan seiring waktu dan menambahkan variabel psikologis serta sosial untuk gambaran yang lebih holistik tentang pengalaman *caregiver*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan RSUD Dr. Moewardi atas izin dan dukungan pelaksanaan penelitian ini. Terimakasih kepada Bapak Dimas Ria Angga Pribadi, S.Kep., M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses penulisan studi ini, orang tua, teman-teman yang selalu

memberikan dukungan dan semangat. Penelitian ini tidak menerima pendanaan dari lembaga manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Nasar, Ihsan ul Haq, Amanullah Kakar, Muhammad Qahir, Abdul Khaliq, & Muhammad Essa. (2025). Impact of Stroke on Caregiver Burden and Quality of Life: A Cross-sectional Study at BMC Hospital, Quetta. *Indus Journal of Bioscience Research*, 3(6), 416–421.
<https://doi.org/10.70749/ijbr.v3i6.1626>
- Alim, Y. C., Anggraini, M. T., & Noviasari, N. A. (2023). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Beban Family Caregiver dalam Mengasuh Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(2), 361.
<https://doi.org/10.26714/jkj.11.2.2023.361-368>
- Ariska, Y. N., Handayani, P. A., & Hartati, E. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 52–63.
<https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.52-63>
- Arnone, J. M. (2024). Caregiver Burden and Mental Health: Millennial Caregivers. *Online Journal of Issues in Nursing*, 29(3).
<https://doi.org/10.3912/OJIN.Vol29N03PPT21>
- Astannudinsyah, Rusmegawati, & Negara, C. K. (2020). Hubungan Kadar Kolesterol Darah Dan Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Di RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2020. *Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(2).
<http://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/medika/article/download/129/128>
- De Graaff, M. L. A., van der Heide, I., Rademakers, J. J. D. J. M., van

- Valkengoed, I. G. M., Francke, A. L., Woonink, A., & Bijnsdorp, F. M. (2025). Is caregiver burden associated with sex and gender-related characteristics? A large-scale survey study among family caregivers of people with dementia. *BMC Geriatrics*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12877-025-05795-y>
- Handayani, F., Kusumaningrum, N. S. D., & Dwidiyanti, M. (2024). The Correlation Between Caregivers Burden and Quality of Life Among Family Caregivers of Stroke Survivors: The Mediating Role of Resilience. *Nursing: Research and Reviews, Volume 14*, 91–102. <https://doi.org/10.2147/nrr.s435548>
- Hanifati, Rima; Gayatri, D. (2024). *Zarit Burden Interview sebagai Instrumen Utama dalam Pengukuran Beban Caregiver pada Pasien Paliatif*. 15, 333–339.
- Ifejika, N. L., Awosika, O. O., Black, T., Duncan, P. W., Harvey, R. L., Katz, D. I., Kimberley, T. J., Lutz, B., O'Neil, F., Stein, J., Yallapragada, A. V., & Reeves, M. J. (2025). Improving Access to Stroke Rehabilitation and Recovery: A Policy Statement from the American Heart Association/American Stroke Association. *Stroke*. <https://doi.org/10.1161/STR.0000000000000493>
- Kayaalp, A., Page, K. J., & Rospenda, K. M. (2021). Caregiver burden, work-family conflict, family-work conflict, and mental health of caregivers: A mediational longitudinal study. *Work and Stress*, 35(3), 217–240. <https://doi.org/10.1080/02678373.2020.1832609>
- Kumalasari, N. D., Pangastuti, S. H., & Effendy, C. (2017). *Hubungan Antara Burden Family Caregiver Dengan Kualitas Hidup Family Caregiver Dalam Merawat Pasien Demnsia Di Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta* (Nomor 4).
- Lee, J. H., & Jung, M. S. (2023). Factors Influencing the Quality of Life of Family Caregivers of Stroke Patients: A Cross-Sectional Survey. *Journal of the Korean Academy of Fundamentals of Nursing*, 30(4), 479–488. <https://doi.org/10.7739/jkafn.2023.30.4.479>
- Liu, Z., Heffernan, C., & Tan, J. (2020). Caregiver burden: A concept analysis. *International Journal of Nursing Sciences*, 7(4), 438–445. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.07.012>
- Made, N., Artini, Y., Kadek, L., Lestari, T., Ngurah, G., Setiawan, Y., & Pertiwi, F. Y. (2022). Edukasi Penyakit Stroke Hemoragik Di Rsud Klungkung. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 1(01), 48–52. <https://jurnalpengabdiankomunitas.com/index.php/pengabmas/article/view/16>
- Mauliddhia, S. A., Psikologi, P. S., Kedokteran, F., & Sriwijaya, U. (2024). *Peran Social Support Terhadap Caregiver Burden Pada Caregiver Lansia Dengan*.
- Monica, K. E., & Kaloeti, D. V. S. (2023). Pengalaman Adult-Child Caregiver dalam Merawat Orang Tua dengan Penyakit. *Jurnal EMPATI*, 12(5), 376–385. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.29173>
- Neethu, M., & Vayalil, S. J. (2025). *Restoring lives , relieving burdens : The role of stroke rehabilitation in supporting and empowering caregivers : A review*.
- Oedekoven, M., Amin-Kotb, K., Gellert, P., Balke, K., Kuhlme, A., & Schnitzer, S. (2019). Associations between Informal Caregivers' Burden and Educational Level. *GeroPsych: The Journal of Gerontopsychology and Geriatric Psychiatry*, 32(1), 19–29. <https://doi.org/10.1024/1662->

- [9647/a000199](https://doi.org/10.1371/journal.pone.0323344)
- Premnazeer, M., Munce, S. E. P., Bayley, M. T., Kokorelias, K. M., Gill, M., Scali, O. L., & Cameron, J. I. (2025). Continuity of care interventions for people with stroke and their caregivers: A scoping review protocol. *PLoS ONE*, 20(5 May). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0323344>
- Putri, D. E., & Riasmini, N. M. (2017). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Beban Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan*.
- Putri, A., & Darussalam, M. (2025). Dampak Beban Family Caregiver Terhadap Perilaku Perawatan Pasien Stroke. 3(1), 21–32.
- Putri, T. A. R. K., Ramadita, W., Supriatin, E., & Hayati, S. N. (2022). Psychoeducational Intervention for Family Caregiver Burden in Stroke Patients Care. *Risenologi*, 7(1a), 21–25. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2022.71a.327>
- Rasyida, Z. M., Silviani, N. E., Mildawati, R., & Puspitosari, D. R. (2023). Dukungan Psikososial Terhadap Beban Keluarga Pengasuh Pasien Stroke. *JURNAL PIKES Penelitian Ilmu Kesehatan*, 4(1), 26–34.
- Rehman, M., Hafiz Yaseen Khan, Nafeesa Ishfaq, Dania Junaid, Ayesha, & Shumaila Khan. (2025). Association of Caregivers Burden With Functional Disability in Chronic Stroke Survivor in Peshawar: Cross Sectional Study. *Insights-Journal of Health and Rehabilitation*, 3(3 (Health & Allied)), 265–271. <https://doi.org/10.71000/xavrdy10>
- Saputri, D. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan beban Caregiver dalam merawat lansia stroke di kota baubau. *Repository Unhas*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.1080/23322039.2017>
- Sugisari, P. P., Stiexs, A., & Kurniasari, S. (2025). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Caregiver yang Merawat Pasien Stroke di UPTD Puskesmas Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 4(1), 372–380. <https://doi.org/10.57235/jetish.v4i1.4053>
- Tifani. (2015). Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Tuberkulosis Paru DiPusesmas Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. *Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Tuberkulosis Paru DiPusesmas Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung*, 6–8.
- Torres, J. (2018). Gender Differences in Caregiver Burden Among Alzheimer'S Patients. *Electronic Theses, Projects, and Dissertations*. <https://scholarworks.lib.csusb.edu/etd/681>
- Wahyuningsih, A., & Astarini, K. (2020). Kualitas Hidup Pada Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 6(2), 70–151. <http://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/keperawatan>
- Zahra, Z. (2021). Korelasi tingkat caregiver burden dengan tingkat pendapatan ekonomi pada keluarga pasien stroke di RSUDZA Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21(3). <https://doi.org/10.24815/jks.v21i3.20851>
- Zhou, J., Chen, Q. L., Li, Q. Q., Liu, L. M., Lei, Y., Yang, X., Mou, W. X., He, C. Y., & Li, F. M. (2025). Correlation Between the Quality of Life of Stroke Caregivers and the Readiness of Patients and Caregivers for Hospital Discharge. *Patient Preference and Adherence*, 19, 569–582. <https://doi.org/10.2147/PPA.S497604>